

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil kreatif seseorang yang mengungkapkan tentang kehidupan. Karya sastra adalah hasil imajinasi seorang pengarang atas gejala kehidupan sekitarnya. Fenomena-fenomena yang terjadi di kehidupan sekitar disebut realitas objektif. Fenomena-fenomena tersebut kemudian diolah dengan imajinasi dan kreativitas yang selanjutnya dirangkum dalam rangkaian cerita yang mengandung keindahan dengan menggunakan bahasa yang baik. Di dalam sastra terkandung banyak pesan yang sarannya adalah pembaca. Pesan-pesan yang terkandung terkadang sesuatu yang terjadi di dalam realita kehidupan sehari-hari. Namun cara penggambarannya tidak selalu sama persis dengan apa yang terjadi dalam kehidupan nyata. Seperti apa yang telah diungkapkan oleh Nurhadi (2006) bahwa suatu karya seni sastra (misalnya) memiliki kenyataan artistik yang tidak identik dengan kenyataan objektif atau kenyataan sejarah dan kenyataan ilmu pengetahuan.

Di dalam suatu karya sastra selalu melibatkan beberapa aspek kehidupan, misalnya moral, sosial, dan psikologi atau kejiwaan. Hal ini tidak terlepas dari pandangan dualisme yang menyatakan bahwa manusia pada dasarnya terdiri dari jiwa dan raga. Bahkan seorang pengarang mungkin memiliki kejiwaan yang lebih dibandingkan dengan yang lain, khususnya dalam penghayatan mengenai hidup dan kehidupan. Pada dasarnya sastra tidak selalu identik dengan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, lebih menekankan pada aspek moral, sosial, dan psikologi. Dengan demikian, karya sastra juga dapat disebut sebagai ungkapan jiwa seseorang.

Ketika berbicara masalah kejiwaan di dalam sebuah karya sastra, khususnya novel, tidak akan terlepas dari konflik batin yang terjadi dalam diri tokoh-tokohnya. Hal tersebut yang memotivasi penulis untuk mengkaji sebuah novel yang kental dengan konflik batin yaitu novel yang berjudul *Dzikir Jantung Fatimah (DJF)* karya Naning Pranoto sebagai objek penelitiannya. Alasan penulis memilih novel tersebut karena novel *DJF* ini terdapat banyak peristiwa yang memicu terjadinya pergolakan batin. Selain itu, setelah penulis membaca berulang novel tersebut, penulis menyadari bahwa tokoh utama dalam novel *DJF* ini patut untuk mendapatkan perhatian. Hal tersebut yang mendasari penulis untuk memilih tokoh utama sebagai objek penelitian di dalam novel *DJF*.

Tokoh utama dalam novel tersebut adalah seorang gadis yang berumur 16 tahun yang bernama Ayu. Ayu adalah gadis yang pintar, mempunyai banyak prestasi. Akan tetapi keadaan Ayu tidak seperti gadis pada umumnya. Ia mempunyai kekurangan pada bagian tubuhnya, yaitu pada salah satu kakinya yang menggunakan alat bantu untuk berjalan. Meskipun keadaan Ayu tidak sempurna, akan tetapi banyak prestasi yang diraih olehnya. Hal ini yang membuat penulis termotivasi untuk memusatkan penelitiannya pada tokoh tersebut.

Penulis merasa pendekatan psikologi sastra akan tepat digunakan untuk mendalami tokoh Ayu. Penulis melihat betapa beban mental yang dialami Ayu karena kekurangan yang ia miliki. Selain itu banyak pula peristiwa yang memicu pergolakan batin Ayu, salah satunya berasal dari keluarga Ayu sendiri. Berangkat dari masalah tersebut, penulis bermaksud memaparkan kondisi kebatinan tokoh Ayu dalam novel *Dzikir Jantung Fatimah*. Penulis merasa tertarik dengan novel tersebut karena novel yang berjudul *Dzikir Jantung Fatimah* ini termasuk novel yang baru serta belum ada yang mengkaji novel tersebut sebagai objek penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang dirumuskan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konflik batin tokoh Ayu dalam novel *Dzikir Jantung Fatimah* karya Naning Pranoto?
2. Bagaimanakah tipe kepribadian tokoh Ayu dalam novel *Dzikir Jantung Fatimah* karya Naning Pranoto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan konflik batin tokoh Ayu dalam novel *Dzikir Jantung Fatimah* karya Naning Pranoto.
2. Untuk mendiskripsikan tipe kepribadian tokoh Ayu dalam novel *Dzikir Jantung Fatimah* karya Naning Pranoto.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian mengenai Konflik Batin Tokoh Ayu dalam Novel *Dzikir Jantung Fatimah* Karya Naning Pranoto : Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra adalah:

### **1. Manfaat Teoretis**

Pada setiap penelitian yang dilakukan, diharapkan mendapatkan manfaat bagi orang lain. Manfaat penelitian secara teoretis yaitu untuk mengembangkan objek penelitian tentang konflik batin dan memperluas pemanfaatan teori psikologi sastra yang selama ini diterapkan. Psikologi sastra yang memiliki teori kepribadian luas, perlu dikembangkan dengan objek yang menyangkut dengan konflik batin dalam

penokohan karya sastra. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan sumber referensi baru bagi ranah kepastakaan penelitian. Pada khususnya di bidang sastra, dan menambah pengetahuan tentang analisis karya sastra. terutama analisis roman dengan kajian psikologi sastra.

## **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk membantu pembaca dalam memperkaya wawasan sastra dan memahami tentang psikologi tokoh utama novel *Dzikir Jantung Fatimah* karya Naning Pranoto. Hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala apresiasi pembaca umum, khususnya sastra Indonesia terhadap penganalisisan dinamika konflik batin dalam novel. Selain itu peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan apresiasi sastra khususnya bidang novel. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi apabila ada yang meneliti masalah konflik batin dalam novel dengan tinjauan psikologi sastra. Secara khusus, bagi mahasiswa pendidikan sastra, penelitian dengan kajian psikologi sastra ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam memahami isi dan meneliti karya sastra novel dengan tema konflik batin.